

SKRIPSI
PERAN PARTAI POLITIK HANURA DALAM MENANGANI
COVID-19 DI KABUPATEN TAKALAR



ST.RAHMAYANI SUWARSI SUKMA

Nomor Induk Mahasiswa: 105641103817

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

SKRIPSI
PERAN PARTAI POLITIK HANURA DALAM MENANGANI COVID-19
DI KABUPATEN TAKALAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan

Disusun dan Diusulkan Oleh :

St. Rahmayani Suwarsi Sukma

Nomor Induk Mahasiswa: 105641103817

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

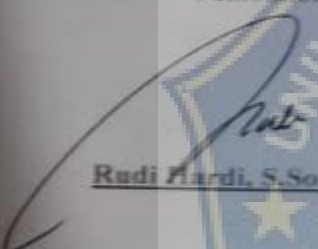
Judul Skripsi Penelitian : Peran Partai Politik Hanura Dalam Menangani
COVID-19 di Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : St. Rahmayani Suwarsi Sukma

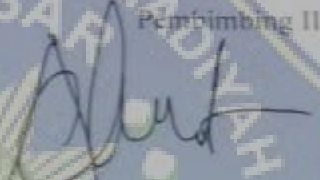
Nim : 105641103817

Program Studi : Ilmu Pemerintahan


Menyetujui:
Pembimbing I


Rudi Haldi, S.Sos., M.Si

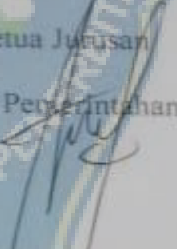
Menyetujui:
Pembimbing II


Ahmad Taufik, S.IP, M.AP

Dekan
Lembaga Perguruan Tinggi
Makassar


Dr. H.E. Inyani Malik, S.sos., M.Si
NBM: 730727

Ketua Jurusan
Ilmu Pemerintahan


Ahmad Harakan, S.IP, M.HI
NBM: 1207 163

HALAMAN PERNYATAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat Keputusan dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 022A/FSP/A.4-II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Pemerintahan yang dilaksanakan di Makassar pada hari senin, 29 Januari 2024

Mengetahui :

Dekan	Sekretaris
	
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM. 730727	NBM: 992797

Tim Penguji

1. Rudi Tjardi, Sos., M.Si ()
2. Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si ()
3. Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I ()
4. Muhammad Randhy A.S.IP., M.Si ()



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kampus Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593 Fax. (0411) 862288

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : St. Rahmayanti Suwarsi Sukma

Nim : 105641103817

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulita Plun, M.L.P.
NPM 164 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222

Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588

Website: www.library.unismuh.ac.id

E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

ABSTRAK

ST. RAHMAYANI SUWARSU SUKMA. Peran Partai Politik Hanura Dalam Menangani Covid-19 di Kabupaten Takalar. (dibimbing oleh Rudi Hardi dan Ahmad Taufik)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan Partai politik Hanura dalam menangani peran Pendidikan politik pada masa pandemi covid-19, serta untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan akses Pendidikan politik dikabupaten Takalar pada masa covid-19

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan Tipe penelitian menggunakan termonologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Pendekatan pemerintah terhadap masyarakat untuk mencapai tujuan yang memenuhi masyarakat , sebagaimana parti politik Hanura tetap harus memantu masyarakat yang terdampak covid-19. Sehingga pemerintah harus selalu memperhatikan masyarakatnya yang seharusnya mendapatkan bantuan covid-19.

Pendekatan sosiologi adalah demografi yang mencakup perbedaan agama, suku bangsa, kelompok etnis, dan kelas sosial yang diindikasikan dari wilayah tinggal perkotaan dan pedesaan, tingkat Pendidikan.

Kata Kunci : Pendidikan Politik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan sebagai satu syarat penyelesaian studi pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, skripsi ini berjudul "Peran Partai Politik Hanura Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik dimasa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Takalar".

Penulis Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ibunda Hj Megawati Dg Romba dan ayahanda SUBHAN Dg Nai (ALMARHUM) atas do'a cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus sejak penulis masih berada dalam kandungan, detik ini hingga kapan pun. Dorongan dan dukungan dari Suami Muh. Nur Iksyan Qadri, S.Pd serta Keluarga. Berkat semua ini penulis mampu mengarungi hidup penuh semangat dan harapan untuk menyongsong masa depan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, berbagai tantangan dan hambatan dihadapi. Namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak, segala tantangan dan hambatan dapat diatasi. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada Rudi Hardi, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing satu dan Ahmad Taufik, S.IP. M.AP sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh Civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh saudara Angkatan 2017 Ilmu Pemerintahan khususnya kelas B 2017 Ilmu Pemerintahan tak terkecuali teman-teman KKP Angkatan ke-XXI Fisipol Unismuh Makassar yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
8. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar dan telah menjadi keluarga dan memberikan support dan membantu penulis selama kuliah.

Makassar, 11 Januari 2022

St. Rahmayani Suwarsi Sukma

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI 1	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR 11	iii
HALAMAN PERSETUJUAN 111	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR VI	vi
DAFTAR ISI IX	vii
DAFTAR TABEL X1	viii
DAFTAR GAMBAR X11	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Partai Politik.....	5
B. Konsep Pendidikan Politik	6
C. Pendidikan Politik di Era Pandemi.....	10
D. Peran Pendidikan Politik dimasa Masa Pandemi	17
E. Kerangka Pikir.....	18
F. Fokus Penelitian	18
G. Deskripsi Fokus Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	20
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	20

C. Sumber Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Informan Penelitian.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Keabsahan Data.....	23

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	26
B. Ketersediaan Partai Politik dalam Pendidikan.....	32
C. Hambatan Partai Politik dalam Pendidikan.....	33
D. Penanganan Pandemi Covid-19.....	34
E. Hambatan Pemerintah Terhadap Masyarakat.....	35

BAB V

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Meski Sebagaimana partai telah melibatkan diri dalam penanganan pandemi COVID-19, namun pada umumnya peran partai masih bersifat parsial, terbatas, dan segmented. Padahal. Dengan jumlah dan sebaran sumber daya manusia (SDM) yang demikian besar, berikut, jaring-jaring strategis (strategic networkings) yang dimiliki, partai memiliki potensi untuk berbuat lebih. Dengan kader yang tersebar di seluruh Indonesia, seharusnya mereka bisa berperan untuk membantu beberapa persoalan penting terkait dengan pandemi ini. (Mouliza K.D Sweinstani, 2020)

Untuk saat ini, dampak Covid-19 lebih dirasakan oleh masyarakat di perkotaan. Namun, mengingat pekerja musiman memiliki mobilitas cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa, wabah Covid-19 juga bisa merebak di desa. Desa dapat berkontribusi dalam penanganan Covid-19. Dalam upaya pelaksanaan sosialisasi partai Hanura. yang dapat mendukung

upaya pencegahan dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan desa. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami demam dan/atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas/sesak napas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika

memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

Dalam negara demokrasi modern, partai politik sering dianggap sebagai salah satu atribut negara, karena tidak ada seorang ahlipun yang dapat menolak eksistensinya, karena partai politik sangat diperlukan kehadirannya bagi negara merdeka dan berdaulat.(Setiati & Utami, 2019)

Partai politik merupakan salah satu institusi inti dan demokrasi modern. Demokrasi modern mengadopsi sebuah sistem yang disebut keterwakilan, baik keterwakilan Lembaga formal kenegaraan seperti (DPR,DPRD) maupun keterwakilan aspirasi masyarakat dalam institusi kepartaian (Masriyani & Yanti, 2019)

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasahnya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka.(Budiarjo, Miriam)

Kabupaten Takalar merupakan salah satu daerah yang Pendidikan politik dilaksanakan oleh partai politik antara lain ialah berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan demikian Pendidikan politik akan menjadi sarana, terpeliharanya stabilitas nasional guna memperlancar usaha pencapaian cita-cita bangsa melalau pembangunan.

Partai politik seharusnya melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga dapat menjadikan suatu negara yang demokratis, tetapi pada kenyataannya tidak semua fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh partai-partai politik yang ada. Mengingat fungsi partai politik yang begitu penting, sering bahkan keberadaan dan kinerjanya merupakan ukuran mutlak bagaimana demokrasi berkembang disuatu negara. Meskipun ia bukan merupakan pelaksana dan suatu pemerintahan, namun keberadaannya akan mempengaruhi bagaimana dan arah mana pelaksanaan pemerintahan dijalankan (Pasaribu, 2017)

Menurut (Hermawan, 2020) bahwa: “Pendidikan Politik merupakan suatu proses penyampaian budaya politik bangsa yang mencakup cita-cita politik dan norma-norma operasional dan sistem organisasi politik yang berdasarkan nilai-nilai pancasila penting bagi seluruh rakyat, seluruh warga. Djiwandono dalam Sumantri (2020)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Bagaimana Peran Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik di era Covid-19 di kabupaten Takalar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran tentang perlunya partai politik untuk menjalankan perannya dalam memberikan pendidikan politik demi terwujudnya sebuah demokratisasi yang baik di era Covid-19.

Mengetahui upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Partai HANURA dalam memberikan pendidikan politik. Secara

teoritis Secara teoritis penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan politik sebagai bagian dari kajian Pendidikan, supaya terbentuk masyarakat yang sadar akan peranannya sebagai insan politik dan dapat berperan aktif dalam berbagai kehidupan politik. Secara praktis.

Bagi Partai HANURA diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam proses rekrutmen kader ke depan. Bagi para kader HANURA diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kaderisasi yang dilakukan oleh Partai HANURA. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat apabila akan bergabung menjadi anggota partai politik dan bisa memilih yang mana pendidikan politik yang baik yang diberikan oleh partai politik. oleh Nasution (1996:32) bahwa: Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dibangun rumusan masalah yaitu bagaimana teknis partai politik Hanura dalam menangani Covid-19 kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partai politik Hanura dalam menangani pendidikan politik di masa Covid-19 di kabupaten Takalar.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca untuk Menambah wawasan tentang bagaimana Peran partai politik HANURA dalam menangani pandemi covid-19 di Kabupaten Takalar ini di jabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis dalam pendidikan pandemi covid-19
 - a. Menambah wawasan Pendidikan politik yang dilaksanakan setiap partai khususnya partai HANURA yang ada di kabupaten Takalar dalam menangani pandemi covid-19 di kabupaten Takalar
 - b. Sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan akses dalam melaksanakan Pendidikan politik di masa pandemi covid-19 di kabupaten Takalar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teknis Partai Hanura Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik

Partai HANURA memiliki materi tersendiri dan kegiatan-kegiatan untuk mendukung penyampaian materi dalam pelaksanaan pendidikan politik pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Hanura terkait Pendidikan politik, dalam berpolitik serta loyal terhadap partai dibuktikan dengan mendukung segala bentuk perjuangan yang dilakukan Partai Hanura. Utsman Abdul Mu'iz Ruslan menjelaskan pendidikan politik sebagai suatu upaya oleh para lembaga pendidikan formal atau pun informal dengan tujuan membentuk kepribadian politik pada masyarakat menjadi sadar dalam menumbuhkan kemampuannya dalam berpartisipasi dalam politik.

Peran dari partai politik adalah sebagai sarana pendidikan politik dengan melalui: pertama, pengajaran politik yang benar, cara ini bisa dilakukan sebuah partai dengan berbagai cara seperti pelaksanaan muktamar maupun program-program pelatihan politik, pengajaran sejarah nasional serta publikasi program dan pandangan politik di berbagai jurnal dan buletin. Kedua, pemberian kesempatan untuk partisipasi politik secara teratur dan dalam bentuk yang berkelanjutan. Samuel Huntington menegaskan bahwa sarana institusional yang utama untuk mengatur keluasan partisipasi politik adalah partai politik. Ketiga, kehidupan partai termasuk media penyiapan bagi individu untuk berani mengambil keputusan dan berpikir independen. Budiarjo 2017

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga menulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian yaitu :

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ramlah, 2020	Kontribusi Partai Politik di Tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa	Hasil penelitiannya yaitu : partai politik berkontribusi dengan cara membagi Alat Pelindung Diri (APD) ke Puskesmas Tompobulu, namun demikian masyarakat menginginkan kontribusi yang lebih.
	Hariyanti, 2018	Peran Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Kader Perempuan Melalui Pendidikan Politik	Hasil penelitiannya yaitu : perempuan yang berkarier diluar rumah dalam hal ini pada tataran aktivitas politik praktis baik di kepartaian maupun di pemerintahan mempunyai dua tantangan yaitu pertama ia harus berjuang menghadapi stigma masyarakat yang cenderung mendikreditkan dan kader perempuan dengan kemampuan ekonomi yang mencukupi akan lebih aktif dari

			perempuan yang memiliki keterbatasan dalam keadaan keuangan.
	Sariningtiyas, 2014	Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik	Hasil penelitiannya yaitu : pendidikan politik yang diberikan partai PDIP dan Hanura masih belum maksimal karena masih adanya permasalahan dalam internal partai itu sendiri. Dan kebanyakan parpol melakukan pendidikan politik hanya berdasarkan konstituennya. Pendidikan politik yang dilakukan oleh rakyat biasanya hanya dilakukan pada saat menjelang pemilu.

C. Konsep Partai Politik

1. Pengertian Partai Politik

Partai politik dalam dunia perpolitikan, khususnya dalam politik lokal akan mudah dipahami dengan mengerti terlebih dahulu definisi partai politik. Ada tiga teori yang mencoba menjelaskan asal usul partai politik. Pertama, teori kelembagaan yang melihat ada hubungan antara parlemen awal dan timbulnya partai politik, kedua, teori situasi historik yang melihat

timbulnya partai politik sebagai upaya suatu sistem politik untuk mengatasi krisis yang ditimbulkan dengan perubahan masyarakat secara luas. Ketiga, teori pembangunan yang melihat partai politik sebagai produk modernisasi sosial ekonomi (Hermawan, 2020)

Partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materiil (Miriam Budiardjo,2020). Kemudian Sigmund Neuman (dalam Miriam Budiardjo, 2020) mengemukakan definisi partai politik sebagai berikut. Partai politik adalah organisasi dari aktifitas-aktifitas politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda (Hidayat, 2015)

partai politik merupakan sekelompok orang yang terorganisir secara rapi yang dipersatukan oleh persamaan ideologi yang bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemilihan umum guna melaksanakan alternative kebijakan yang telah mereka susun”. Alternatif kebijakan umum yang disusun ini merupakan hasil pemanduan berbagai kepentingan yang hidup dalam masyarakat, sedangkan cara mencari dan mempertahankan kekuasaan guna melaksanakan kebijakan umum dapat melalui pemilihan umum dan cara-cara lain yang sah.

Dalam perspektif kelembagaan,partai politik adalah mata rantai yang

menghubungkan antara rakyat dan pemerintah. Atau dalam bahasa lain, partai politik menjadi jembatan antara masyarakat sipil dengan pemerintah

2. Peran Partai Politik

Peran partai politik dirumuskan berdasarkan definisi peran dan definisi partai politik, yang kemudian dipermudah penentuannya dalam fungsi-fungsi partai politik. Fungsi yang dilaksanakan partai politik menggambarkan peran yang sedang dilakukan partai politik. Adapun beberapa peran partai politik yang dapat dirumuskan berdasarkan fungsi-fungsi partai politik adalah sebagai berikut :

D. Konsep Pendidikan Politik

1. Pengertian Pendidikan politik

Pendidikan politik dalam bahasa Inggris sering disebut sebagai *political socialization*. Menurut Supriyadi (2020) kata pendidikan politik dan sosialisasi politik memiliki arti yang berdekatan atau hampir sama sehingga dapat digunakan secara bergantian. Alfian (2020) menambahkan bahwa sosialisasi politik dapat dianggap sebagai pendidikan politik dalam arti yang longgar. Selanjutnya Alfian (2020) menguraikan arti pendidikan politik yang lebih dalam yakni pendidikan politik sebagai usaha yang sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai-nilai yang terkandung dalam sistem politik yang ideal yang hendak dibangun.

Menurut Kartini Kartono (2020) pendidikan politik merupakan upaya pendidikan yang disengaja dan sistematis untuk membentuk individu

agar mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis/moral dalam pencapaian tujuan politik. Sementara Rusadi Kantaprawira (2015) memandang bahwa pendidikan politik sebagai upaya meningkatkan pengetahuan politik rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya, sesuai dengan paham kedaulatan rakyat atau demokrasi bahwa rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasi.

Pendidikan politik adalah pendidikan atau bimbingan, pembinaan warga suatu negara untuk memahami, mencintai dan memiliki rasa keterikatan diri (sense of belonging) yang tinggi terhadap bangsa, negara dan seluruh perangkat kelembagaan yang ada. Di Indonesia, pendidikan politik diatur oleh Inpres Nomor 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik Generasi Muda (2015) dijelaskan bahwa pada prinsipnya pendidikan politik generasi muda merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa. Pendidikan politik juga harus merupakan bagian proses pembaruan kehidupan politik bangsa Indonesia yang sedang dilakukan dewasa ini dalam rangka usaha menciptakan suatu sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, dinamis, efektif, dan efisien.

Pendidikan politik dimaknai sebagai usaha yang terencana, dengan sadar untuk memberikan penyadaran kepada warga negara yang sudah berhak memilih. Tujuan dari pendidikan politik yang terpenting adalah membentuk kesadaran warga negara tentang hak dan kewajibannya sesuai

dengan konstitusi. Pendidikan politik merupakan faktor penting bagi terbentuknya sikap politik warganegara yang mendukung berfungsinya sistem pemerintahan secara sehat. Pendidikan politik adalah usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak di bangun. (Sunarso, 2017)

2. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Politik

Pendidikan politik berfungsi untuk mengubah atau membentuk tata laku pribadi individu dan membentuk suatu tatanan masyarakat yang diinginkan sesuai dengan tuntunan politik. Menurut Nasrullah dan Amril (2016), fungsi atau tujuan pendidikan politik adalah sebagai berikut:

- a. Melatih orang muda dan orang dewasa menjadi warga negara yang baik khususnya dalam fungsi social dan fungsi politik, seperti biasa kerja sama: bersikap toleran,loyal terhadap bangsa dan Negara, bersikap sportif dan seterusnya demi kesejahteraan hidup bersama.
- b. Membangkitkan dan mengembangkan hati nurani politik, rasa etika politik dan tanggung jawab politik, agar orang menjadi insan politik terpuji (bukan memupuk egoisme dan menjadi bintang politik).
- c. Agar orang memiliki wawasan kritis mengenai relasi-relasi politik yang ada disekitarnya. Memiliki kesadaran bahwa urusan-urusan manusia dan struktur sosial yang ada ditengah masyarakat itu tidak permanen, tidak massif atau immanen sifatnya, tetapi selalu bisa berubah dan dapat diubah melalui perjuangan politik.

d. Kemudian mampu mengadakan analisis mengenai konflik-konflik yang actual, lalu berusaha ikut memecahkan, jadi terdapat partisipasi politik. Urusan politik itu jelas membawa dampak kebaikan atau keburukan kepada rakyat banyak. Karena rakyat juga sangat berkepentingan dengan urusan pada umumnya.

e. Selanjutnya berpartisipasi politik dengan jalan memberikan pertimbangan yang konstruktif mengenai masyarakat dan kejadian politik itu merupakan hak-hak demokratis yang asasi. Hal yang perlu bukan hanya melancarkan proses-proses politik dari warga Negara dan bertanggungjawabnya untuk mengatur masyarakat dan Negara mengarah pada kehidupan yang sejahtera.

Tujuan utama pendidikan politik agar setiap individu dapat mengenal dan memahami nilai-nilai ideal yang sedang diterapkan. Adanya pendidikan politik agar setiap individu tidak hanya sekedar tahu saja tapi juga lebih jauh dapat menjadi seorang warga negara yang memiliki kesadaran politik untuk mampu mengemban tanggung jawab yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan peningkatan kadar partisipasi dalam dunia politik. (Hidayat, 2015)

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Politik

Menurut (Purwanto, 2015) dapun faktor-faktor penghambat dalam pengaruh politik adalah:

a. Kurangnya sosialisasi yang diberikan baik dari pihak penyelenggara ataupun partai politik, pendidikan politik sangat penting .Dalam

memberikan pendidikan politik juga dapat melibatkan banyak unsur didalamnya.

b. Bentuk kearifan lokal harus tetap dilestarikan karena sebagian besar kurang mencintai budaya lokal, sehingga apabila pengenalan akan budaya dan kearifan lokal sudah dilakukan akan mencintai dan ikut melestarikan budaya lokal untuk dipertahankan.

c. Pada masa pandemic beberapa faktor yang menghambat dalam memberikan sosialisasi karena tidak dapat mengumpulkan orang banyak, sosialisasi hanya dapat dilakukan melalui webside, instgram, facebook, whatsapp dan media-media lain yang berbentuk virtual khusus untuk pemilih pemula.

4. Bentuk Pendidikan Politik

Pendidikan politik tidak akan terlaksana tanpa adanya penyelenggaraan yang dilakukan secara nyata di lapangan atau di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan penyelenggaraan pendidikan politik tentunya akan berkaitan erat dengan bentuk pendidikan politik yang akan diterapkan di tengah-tengah masyarakat tersebut. Dengan demikian, bentuk pendidikan politik mana yang akan diterapkan dalam mendukung terlaksananya pendidikan politik merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintahan suatu Negara, pada umumnya pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di dalam sebuah Negara.

Pendidikan politik dapat diberikan melalui berbagai jalur. Pemberian pendidikan politik tidak hanya dibatasi oleh lembaga seperti persekolahan atau organisasi saja. Namun dapat diberikan melalui media, misalnya media cetak dalam bentuk artikel. Semua bentuk pendidikan politik sebenarnya tidak jadi persoalan, artinya semuanya baik asalkan mampu memobilisasi simbol-simbol nasional sehingga pendidikan politik tersebut dapat merubah individu yang memiliki kecintaan terhadap bangsanya atau memiliki rasa keterikatan diri (sense of belonging) yang tinggi terhadap bangsa Negara. Puji Lestari (2017)

5. Hambatan Pendidikan Politik

Menurut Kartono (2015), terdapat beberapa hambatan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pendidikan politik, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Amat sulit menyadarkan rakyat akan kondisi diri sendiri yang diliputi banyak kesengsaraan dan kemiskinan, sebagai akibat terlalu lamanya hidup dalam iklim penindasan, penghisapan dan penjajahan, sehingga mereka menjadi “terbiasa” hidup dalam keserba-kekurangan dan ketertinggalan. Sulit mendorong mereka kearah konsientisasi diri mengungkapkan segala problema yang tengah dialami.
- b. Apatisme politik dan sinisme politik yang cenderung menjadi sikap putus asa itu mengakibatkan rakyat sulit mempercayai usaha-usaha edukatif dan gerakan-gerakan politik yang dianggap palsu dan menina-bobokan rakyat belaka. Sulit pula untuk mengajak mereka untuk berfikir lain

dengan nalar jernih. Bahkan banyak diantara massa rakyat yang takut pada kemerdekaan (dirinya).

c. Dengan latar belakang pendidikan yang rendah atau kurang, rakyat kebanyakan sulit memahami kompleksitas sosial dan politik sekitar dirinya.

d. Para penguasa yang otoriter cenderung tidak menghendaki adanya pendidikan politik, karena mereka berkepentingan sekali dengan status quo dan pelestarian rezim-nya. Partisipasi aktif dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan oleh rakyat itu tidak dikehendaki, sebab mengurangi kebebasan dan kekuasaan organ-organ ketatanegaraan.

6. Perbedaan Pendidikan Politik di era pandemi dan Sebelum Pandemi

Pandemi covid-19 mengakibatkan segala kehidupan global berubah (Nurgiansah & Sukmawati, 2020). Pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia khususnya di bidang politik. Sistem politik Indonesia menganut sistem politik demokrasi yang menuntut warga negaranya untuk selalu berpartisipasi aktif secara bermutu sebagai bagian dari to be good citizen (Atmaja et al., 2020). Dengan adanya wabah ini maka partisipasi aktif warga negara Indonesia bergeser dari partisipasi langsung menjadi partisipasi tidak langsung.

Figur wanita masih dianggap tabu dalam perpolitikan karena dianggap kurang kompeten padahal Indonesia pernah dipimpin oleh presiden wanita dan sejak saat itu istilah “eman sipasi” semakin menguat menuntut kesetaraan gender dalam berbagai hal. Kesetaraan gender hanya

dapat terwujud jika dari semua pihak mau bersama-sama membangun perspektif gender yang benar (Febrianti,2017).

E. Pendidikan Politik di Era Pandemi

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Demikian dikatakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Nizam, pada acara Medan International Conference on Energy and Sustainabilit.(yayat hendayana, 2020)

Saat ini pandemi menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi, bukan hanya transmisi pengetahuan, tapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik, tutur Nizam.

F. Kerangka Fikir

Untuk tercapainya hasil penelitian, maka haruslah ada kerangka berfikir untuk menunjang sebuah penelitian. Penulis mengemukakan kerangka pemikirannya dengan judul Peran partai politik dalam melaksanakan pendidikan politik di masa pandemi covid-19 di kabupaten Takalar.

Berdasarkan focus penelitian, maka akan dikemukakan deskripsi fokusnya yaitu:

Bagan Kerangka Fikir

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:



G. Fokus Penelitian

Pembatasan focus penelitian sangat penting dan berkaitan erat dengan masalah maupun data yang dikumpulkan, dimana focus merupakan pecahan dari masalah agar peneliti dengan mudah dalam pencarian data, maka lebih dahulu ditetapkan focus penelitian yaitu Bagaimana sistem partai politik hanura dalam menangani Covid-19 kabupaten Takalar.

H. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi focus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Bagaimana peran partai Politik Hanura dalam menangani covid-19 di Kabupaten Takalar.
- b. Partai Politik Hanura melakukan
- c. Lobby Politik, adalah pelobioan diartikan sebagai bentuk partisipasi politik yang mencakup usaha individu tau kelompok untuk menghubungi pejabat, pemerintah atau pemimpin politik dengan tujuan mempengaruhi keputusan tentang suatu masalah yang dapat menguntungkan sejumlah orang.
- d. Faktor pendukung adalah kegiatan yang melatar belakangi keterlibatan partai politik dalam melaksanakan Pendidikan politik dimasa pandemi covid-19 di Kabupaten Takalar.
- e. Faktor penghambat adalah proses yang menghambat pelaksanaan pendidikan politik di masa pandemi covid-19 di Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan waktu 2 bulan yang berlokasi di Kabupaten Takalar Kantor DPRD Kabupaten Takalar. Alasan peneliti memilih lokasi di Takalar karena mengingat Kabupaten Takalar masih menjadi salah-satu Kabupaten yang terdampak covid-19.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah, melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi secara langsung, catatan lapangan, dokumen pribadi dan catatan resmi lainnya.

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran dan melukiskan keadaan dilokasi penelitian berdasarkan fakta yang ada dilokasi penelitian. Penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan politik pada masa pandemi covid-19 dikabupaten Takalar.

C. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui penelitian, yang berupa hasil wawancara kepada para informan atau pengamatan langsung penulis.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau laporan-laporan tertulis dan tidak tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2007) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan empat metode yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang relevan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan kunci serta informan-informan yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Menurut Harsono, wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi dari sumbernya.

3. Studi pustaka (library research)

Dalam studi pustaka ini penulis menelaah berbagai bahan bacaan/pustaka berupa buku-buku, media online, surat kabar, undang-undang pengaturan pemerintah serta dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu arsip-arsip, laporan tertulis atau daftar inventaris yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang diminta keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang mengetahui pokok permasalahan penelitian. Dimana informan ini diharapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informan dari penelitian terkait Peran partai politik Hanura dalam menangani covid-19.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintese, memilih nama yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Peneliti ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan focus pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses

penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan dapat dianalisis melalui tahapan penajaman informasi.

2. Penyaji data adalah penyusunan sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.
3. Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, serta hubungan persamaan. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka akan memperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded” dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2010).

G. Keabsahan data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan trigulasi menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan dengan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triagulasi dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pendidikan Politik yang dilaksanakan Partai Hanura, pendidikan politik ini menjadi salah satu program partai secara nasional. Ini dilatarbelakangi kegiatan pendidikan politik bagi kader dan masyarakat adalah kewajiban partai yang diatur undang-undang. Secara umum, pendidikan politik bagi kader bertujuan memperkuat ideologi partai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Menurut pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan “bahwa kedaulatan berada di tangan masyarakat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”. menyalurkan aspirasi politik masyarakat, membuat undang-undang sebagai landasan menjalankan fungsi masing-masing, serta merumuskan anggaran pendapatan dan belanja untuk membiayai pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut.

1. Peran Partai Politik Hanura dalam Melaksanakan Pendidikan Politik

Pendidikan Politik yang dilaksanakan Partai Hanura ialah sebagai mana agar masyarakat masih tetap ingin belajar dan bisa memahami, bahwa Pendidikan politik bukan hanya dilakukan pada saat tertentu saja. Tetapi masyarakat di beri arahan bahwa Pendidikan politik itu sangat penting, sebagaimana Pendidikan politik yang dilaksanakan Partai Politik Hanura bukan Hanya sekedar melaksanakan Pendidikan tetapi untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat. Partai Politik Hanura

juga tidak hanya memberikan Pendidikan Politik tetapi juga memberikan sosialisasi , pelatihan , dan workshop.

2. Komunikasi Partai Politik Hanura terhadap masyarakat dalam melaksanakan Pendidikan politik

Komunikasi politik adalah objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang diungkapkan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik, pemerintahan, dan juga aktivitas komunikator dalam kedudukan sebagai pelaku kegiatan politik, Komunikasi politik dilihat dari dua dimensi, yaitu komunikasi politik sebagai kegiatan politik dan sebagai kegiatan ilmiah. Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang ber cirikan politik oleh actor-aktor politik kepada pihak lain sedangkan komunikasi politik sebagai kegiatan ilmiah melihat komunikasi politik merupakan salah satu kegiatan politik dalam sistem politik. adanya partai politik yang memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat luas, adanya Partai politik didirikan agar mampu menjadi tempat masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya serta dapat member pengharapan kepada harkat dan martabat kemanusiaan. Partai politik memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat luas.

3. Pelaksanaan Pendidikan Politik oleh Partai Hanura

Pendidikan politik dapat dikatakan sebagai media penyampaian konsep politik yang memiliki tujuan akhir membuat masyarakat menjadi lebih sadar politik. masyarakat yang sadar politik adalah masyarakat yang sadar akan hak dan

kewajibannya dalam setiap proses pendidikan politik diperlukan keberadaannya terutama untuk mendidik generasi muda pada saat ini yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.

- a. Partai Hanura sudah memberikan Pendidikan politiknya dengan baik, selain itu partai juga memberikan aspirasi setiap waktu dalam pertemuan seperti seminar yang dilakukan partai Hanura disetiap 2 kali dalam sebulan.
- b. Dalam memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat partai hanura tidak hanya memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat lewat sebuah ucapan tapi juga memberikan secara nyata Pendidikan politik sangat penting, bukan hanya saat sekarang ini dimana Pendidikan yang dilaksanakan itu untuk kebaikan masyarakat sendiri.
- c. Terkait Pendidikan politik yang dilaksanakan partai Hanura biasanya dilaksanakan ditempat tertentu, dimana anggota DPRD partai Hanura yang turun tangan langsung memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat lewat sebuah penjelasan bahwa Pendidikan politik sangat penting bukan hanya sekedar untuk belajar tetapi juga untuk merbagi pengalan terhadap Pendidikan politik.

4. Faktor Pendidikan Politik Hanura yang dilakukan kepada masyarakat

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik akan membantu masyarakat agar tidak mudah dimobilisir untuk melegitimasi dan menjustifikasikan kekuasaan dan kepentingan politik. pendidikan politik adalah sebuah upaya untuk memberi kesadaran kepada

setiap warga negara untuk sampai pada pemahaman politik atau aspek-aspek politik dari setiap permasalahan politik sehingga dapat ikut serta dalam mengambil keputusan di tengah pertarungan konflik politik. Pendidikan politik diselenggarakan sebagai upaya edukatif yang sistematis dan intensif untuk memantapkan kesadaran politik dan kesadaran beragama.

5. Letak geografis

Secara geografis Kabupaten Takalar terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 40 km dari Kota Metropolitan Makassar dan terletak antara 5031 sampai 50381 Lintang Selatan dan antara 1990221 sampai 1990391 Bujur Timur dengan luas wilayah 566,51 Km², yang terdiri dari kawasan hutan seluas 8.254.

6. Informan Penelitian

1. Hj. Suhartini Ibrahim
2. Abrianti Nasir, S.E
3. Hj. Andy Herny AH

7. Peran partai politik hanura dalam Pendidikan

Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) adalah salah satu partai politik yang berkembang di Indonesia. Partai HANURA tergolong partai baru di Indonesia yang didirikan pada tahun 2006. Berbicara masalah pendidikan politik, Partai HANURA memiliki materi tersendiri dan kegiatan-kegiatan untuk mendukung penyampaian materi dalam pelaksanaan pendidikan politik. Partai

HANURA memiliki organisasi sayap sebagai media tersendiri untuk melaksanakan pendidikan politik.

Organisasi sayap Partai HANURA memiliki peran sebagai media dalam hal pelaksanaan pendidikan politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengetahui pendidikan politik yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam, observasi, studi dokumentasi dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan secara umum bahwa :

8. Peran Partai Hanura Gelar Konsolidasi dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Di kabupaten Takalar Permasalahan yang masih dihadapi dalam hal mencegah meningkatnya angka covid-19 maka Partai Hanura mengadakan konsolidasi dan sosialisasi terkait bagaimana agar masyarakat bisa tetap mematuhi protocol Kesehatan disetiap saat, bukan hanya dirumah tetapi ketika berada diluar rumah. Bukan Mengimbau kepada seluruh Kader maupun seluruh Lapisan masyarakat, bahwa dimasa Pandemi Covid-19 ini marilah kita Bersama-sama untuk mencegahnya Agar kita mematuhi Prokes yakni dengan Mencuci tangan, Memakai masker, serta mengurangi kerumunan (keramaian) sesuai intruksi dari pemerintah. (Hendro 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah masih mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai covid-19 sesuai dengan ketentuan yang berlaku Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf Pelayanan umum dikantor DPRD Kab.Takalar, mengatakan bahwa :

Pemerintah terus memperhatikan masyarakat sebagaimana pada masa pandemi yang belum berakhir banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa menjaga Kesehatan itu penting, serta masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protocol yang berlaku. (Wawancara SN,20 Januari 22)

9. Program-program yang dijalankan Partai Hanura

- a. Memberikan Pendidikan politik yang layak bagi masyarakat lewat seminar yang dilaksanakan partai Hanura.
- b. Partrai Hanura melakukan sosialisasi terkait Pendidikan politik masyarakat dimana pada program partai tiap bulannya harus memiliki kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat
- c. Mendukung masyarakat untuk mengikuti kegiatan Pendidikan politik agar partai Hanura tidak hanya sekedar mencari sensai, tetapi juga memberikan pelajaran penting ap aitu partai politik.

A. Pelayanan Pemerintah Terhadap Masyarakat yang Terdampak covid-19

Ditengah masa pandemi virus Corona (Covid-19) ini menuntut masyarakat banyak melakukan adaptasi di kehidupan sehari-hari, adaptasi ini pun berlaku juga pada penyelenggaraan pelayanan publik. Kebijakan Pemerintah untuk mencegah menyebarnya virus ini telah banyak dikeluarkan, tentunya berdampak pada standar pelayanan publik yang diterapkan oleh penyelenggara layanan. Peningkatan standar pelayanan publik akan menjadi salah satu upaya pencegahan penyebaran virus ini. Berikut beberapa hal-hal yang dapat dilakukan oleh penyelenggara layanan dalam meningkatkan layanannya di tengah pandemi. Berdasarkan hasil wawancara

dengan anggota DPRD Partai Hanura Abrianti Nasir, A.Md, S.E mengenai bagaimana pelayanan pemerintah terhadap masyarakat yang terdampak covid-19 mengatakan bahwa:

Adaptasi Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pelayanan. Sarana, prasarana dan fasilitas yang selama ini telah ada di lokasi pelayanan tentunya memerlukan penyesuaian. Adaptasi yang dapat dilakukan antara lain memberi pelayanan secara langsung menggunakan Alat Pelindung diri (APD) seperti masker atau face shield, menerapkan social distancing dengan memberikan jarak pada antrian maupun ruang tunggu, menyediakan handsanitizer/tempat cuci tangan serta melakukan sterilisasi secara rutin baik penyemprotan disinfektan maupun pembersihan pendingin ruangan secara rutin.

Meningkatkan kompetensi pelaksana layanan. Berbagai penyesuaian dan adaptasi dilakukan dalam proses pelayanan, pastinya untuk mendukung hal tersebut terlaksana dengan baik maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi pelaksana layanan (Sumber Daya Manusia) terutama dalam penggunaan system yang berbasis teknologi informatika maupun asas-asas pelayanan publik lainnya. Pelayanan publik saat ini sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Walaupun di masa pandemi, kebutuhan tersebut harus tetap dapat dilaksanakan secara baik dan diadaptasi oleh para penyelenggara layanan. Maka dari itu perlu kesadaran masing-masing penyelenggara layanan dalam meningkatkan standar pelayanan publik yang harus dilakukan demi upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

B . Ketersediaan Partai Politik Dalam Pendidikan

Partai politik merupakan elemen penting dalam negara. Salah satu fungsi dari dibentuknya partai politik sebagai institusi politik yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan politik kepada kader partai politik maupun kepada masyarakat luas. Dalam sistem politik yang demokrasi partai politik menjadi pilihan sebagai alat untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Pendidikan politik merupakan usaha untuk mewujudkan Indonesia yang sehat dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan membahas tentang peran partai politik dalam pendidikan politik generasi muda dan implikasinya terhadap ketahanan politik wilayah dengan studi pada Partai HANURA. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menggambarkan fenomena sosial yang kompleks terjadi di masyarakat. Proses penelitian dilakukan dengan pemilihan informan yang dianggap memenuhi kriteria penelitian dengan metode purposive sampling. Dalam hal ini adalah pengurus Partai Hanura Kabupaten Takalar.

Adapun teknik penelitian dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada kader maupun kepada masyarakat masih rendah. Metode serta materi pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik masih sangat konseptual dan kurang aplikatif. Metode evaluasi dalam pemberian pendidikan politik tidak berjalan dengan efektif, sehingga peran partai politik dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang hak dan

kewajibannya sebagai warga negara menjadi rendah. Selain itu, berakibat rendahnya tingkat kualitas kader partai politik dalam mendorong perbaikan kehidupan masyarakat. Implikasi peran partai politik dalam pendidikan politik generasi muda terhadap ketahanan politik wilayah berdampak pada rendahnya partisipasi politik masyarakat dan rendahnya tingkat peran serta masyarakat dalam pembuatan serta pengawasan kebijakan publik. Yulianto Dwi Saputro 2015

Partai yang terlibat Pendidikan politik hanyalah partai Hanura, dimana partai itu sendiri memberikan Pendidikan politik pada masyarakat secara terbuka. Masyarakat yang biasanya mengikuti kegiatan partai Hanura tidak hanya mendapatkan ilmunya saja tetapi juga mendapatkan berupa sertifikat sebagai tanda bahwa masyarakat mengikuti seminar dan sosialisasi tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi juga mendapatkan sertifikat penghargaan.

C. Hambatan Partai Politik dalam menangani covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggota Dewan mengenai hambatan pelaksanaan Pendidikan politik mengatakan bahwa: Masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai Pendidikan itu penting, terutama bagi masyarakat yang kurang memahami dalam hal Pendidikan politik, dimana pada masa pandemi sekarang ini pemerintah harus selalu terjun langsung kepada masyarakat untuk mensosialisasikan guna pentingnya Pendidikan politik bagi kehidupan sekarang dan yang akan datang (AS, 19 Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat masih kurang, serta prasarana yang mendukung belum memadai.

D. Penanganan Pandemi Covid-19

Muhadjir mengarahkan agar kaster nasional bisa meningkatkan peranannya dalam membantu penanganan Covid-19. Untuk kaster kesehatan, terang Menko Muhadjir, bisa membantu percepatan vaksinasi dan optimalisasi 3T dan sosialisasi protokol kesehatan 5M, dan membantuantisipasi kelangkaan obat, alat kesehatan, serta peningkatan kapasitas tempat isolasi. (wawancara MH, 20 Januari 22)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi protocol Kesehatan sangat membantu masyarakat untuk klaster logistik, bisa membantu memenuhi kebutuhan logistik dan mengawal distribusi logistik penanganan Covid-19. Untuk klaster pendidikan, bisa mengawal kebijakan pendidikan seperti pembelajaran tatap muka di masa PPKM, dan membantu pelaksanaan percepatan vaksinasi bagi pelajar dan tenaga pendidikan. Kemudian klaster pengungsian dan perlindungan membantu penguatan manajemen pengungsian di masa pandemi dan tempat isolasi mandiri. Klaster pemulihan dini bisa membantu pemerintah daerah untuk mengaktivasi posko satgas Covid-19 di hingga level terendah di RT/RW, dan membantu pemulihan. Dampak Covid-19 di daerah. "Peranan dan andil dari masyarakat dari seluruh komponen bangsa harus kita galakkan terus dan tidak kalah pentingnya dengan peran negara" pungkas Menko PMK.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah harus tegas kepada masyarakat agar dapat mengikuti pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat yang belum divaksin.

E. Hambatan Pemerintah Terhadap Masyarakat dalam memberikan Pendidikan politik

Pendidikan politik itu tidak hanya diarahkan pada perubahan-perubahan sikap-sikap politik individu saja, akan tetapi juga diarahkan pada pembaharuan bentuk-bentuk struktur politik dan lembaga kemasyarakatannya. Pendidikan politik merupakan bimbingan edukatif yang terarah, bertujuan, sistematis, ditujukan pada pencapaian hari esok yang lebih baik, melawan ketidakadilan, pemerintah teknokratis otoriter, tiranik atau despotik. Pendidikan politik itu diarahkan pada humanisasi masyarakat Indonesia, agar lebih melegakan untuk dihuni oleh rakyat dan tidak boleh indoktrinatif sifatnya. Semua upaya untuk memelekkkan secara politik masyarakat tidak luput dari kesulitan dan hambatan, antara lain berupa :

Amat sulitnya menyadarkan masyarakat akan kondisi diri sendiri yang diliputi banyak kesengsaraan dan kemiskinan, sebagai akibat terlalu lamanya hidup dalam iklim penindasan, penghisapan dan penjajahan, sehingga mereka menjadi “terbiasa” hidup dalam keserba-kekurangan dan ketertinggalan. Sulit mendorong mereka kearah konsientisasi diri mengungkapkan segala problema yang tengah dialami. Apatisme politik dan sinisme politik yang cenderung menjadi sikap putus asa itu mengakibatkan masyarakat sulit mempercayai usaha-usaha edukatif dan gerakan-gerakan politik yang dianggap palsu dan menina-bobokan rakyat belaka. Sulit pula untuk megajak mereka untuk berfikir lain dengan nalar jernih. Dengan latar belakang pendidikan yang rendah atau kurang, masyarakat kebanyakan sulit memahami kompleksitas sosial dan politik di sekitar dirinya. Para penguasa yang otoriter cenderung tidak menghendaki adanya pendidikan politik, karena mereka

berkepentingan sekali dengan status quo dan pelestarian rezim-nya. Partisipasi aktif dan pengawaan terhadap jalannya pemerintahan oleh masyarakat itu tidak dikehendaki, sebab mengurangi kebebasan dan kekuasaan organ-organ ketatanegaraan.

1 . Peran Pendidikan Politik dalam Masyarakat

Pendidikan politik harus bisa berkembang dalam kebebasan di tengah masyarakat sebagai gerakan kontra penuh humanisasi. Pendidikan politik juga harus berisian ajaran untuk berani mendobrak banyak kepincangan di masyarakat yang menimbulkan kesengsaraan pada masyarakat, mengarah tingkat demokrasi sejati dan demokrasi vital. Pendidikan politik juga mengembangkan daya kritis masyarakat, di samping menunjukkan kemungkinan-kemungkinan untuk memfungsikan semua lembaga politik dan kemasyarakatan secara lebih pragmatis dan lebih efisien. Lebih singkatnya, Pendidikan politik harus bisa meningkatkan proses demokratisasi dari masyarakat. Masyarakat harus memaksimalkan hak mereka dalam berapresiasi, menyampaikan saran, dan pendapat serta bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dalam kehidupan berpolitik.

2. Tujuan Pendidikan politik dan peranan

Tujuan pendidikan adalah membentuk manusia susila yang cakap, dan warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air berdasarkan asas Pancasila dan UUD 1945. Analog dengan tujuan pendidikan nasional kita tersebut di atas, maka tujuan pendidikan

politik Indonesia adalah Menampilkan peranan setiap individu yang unik selaku masrakat, dengan jalan mengembangkan potensi dan bakat kemampuan semaksimal mungkin Agar mampu aktif berpartisipasi dalam proses politik untuk membangun bangsa dan negara.

Peranan ini memungkinkan terjadinya pengembangan bakat dan kemampuan setiap individu dan melaksanakan fungsi politiknya sesuai dengan status dan missi hidup masing-masing. Semua aktivitasnya dilembagakan atas dasar kebebasan dan kemauan sendiri, dalam relasi konfrontatif maupun kerjasama ; yaitu dengan memusyawarahkan secara bersama, dalam kegiatan memformulasikan jawaban-jawaban dari masalah-masalah sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Pendeknya, dengan cara berdialog dalam kelompok-kelompok politik secara terbuka; diarahkan ke upaya membangkitkan danmeningkatkan partisipasi politik yang kreatif, guna membangun kesejahteraan umum serta budaya nasional, di tengah relasi-relasi kemasyarakatan, disertai rasa tanggung jawab penuh.

Belajar politik dalam pendidikan politik itu secara inplisit mengandung perbuatan/aksi politik; yaitu berupa partisipasi politik, menanggulangi secara konkrit atau melaksanakan secara nyata/operasional dalam proses politik. Tujuannya ialah membawakan perubahan dan perbaikan dalam struktur-struktur politik, dan keberesan semua urusan. Sehubungan dengan hal ini, situasi belajar politik itu memerlukan dimensi distansi dalam ruang dan waktu, agar orang bisa berfikir obyektif dan jernih. Maka distansi psikologis itu merupakan salah satu persyaratan dalam proses belajar (politik), agar orang bisa.

Dengan mendapatkan pendidikan politik, sebenarnya orang mendambakan kekuatan intelektual dan fisik untuk ikut mengausai kondisi sosial-politik, bahkan juga ikut memberikan tekanan/pressi. Selanjutnya, berdasarkan hak-hak asasi manusia, dalam pendidikan politik itu terdapat dimensi keterbukaan yang prinsipiiil menuju ke masa-masa yang akan datang yang lebih baik lagi. Selanjutnya, dalam kegiatan belajar politik dan berpolitik itu mau tidak mau orang akan selalu memilih satu pihak atau satu partai.

3. Peranan Pendidikan Politik

Arah pendidikan politik yaitu menuju ke arah transparansi atau keterbukaan dan kebebasan. Orang tidak ingin menunjukkan jalan kepada pribadi lain, akan tetapi membantu orang lain tadi menemukan dan melewati jalannya sendiri dan visi kemasyarakatan yang terbuka. Pandangan hidup terbuka itu menonjolkan kebebasan manusia untuk merealisasikan diri sendiri, dikaitkan dengan relasi personalnya dengan masyarakat sekitar. Karena itu individualisme, demokratisasi, kebebasan personal dan orde sosial yang maju itu saling bertalian tidak bisa dipisah-pisahkan.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut di atas, pendidikan politik menyatakan bahwa untuk menentukan apakah masyarakat itu bisa betul-betul maju dan berkembang atau justru tidak bisa berkembang. Masyarakat bisa menjadi wujud bagi diri sendiri yang bebas dan otonom yang mempunyai kemampuan dan wewenang untuk ikut menentukan macam-macam ketetapan sosial, politik dan kultural. Juga berpartisipasi konstruktif dalam pengembangan masyarakat dan lembaga-lelabaga politik. Pendidikan politik di masa sekarang mempunyai tujuan pokok ialah:

partisipasi politik masyarakat (politische Beteiligung), keterpihakan dalam konflik umum terbuka, dan keikutsertaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan umum. Maka keberanian menentukan pendirian sendiri secara otonom itu sangat diutamakan dalam pendidikan politik untuk menentukan arah perjuangan politik di tengah banyak konflik yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan-kepentingan.

Walaupun sudah tertera jelas dalam tujuan pokok pendidikan politik bahwa adanya partisipasi politik dari masyarakat, akan tetapi pada umumnya rakyat hanya seperti dimanfaatkan oleh kaum elite untuk memperjuangkan kepentingan kaum elite dengan mendobrak kebijakan-kebijakan yang sudah ada sehingga sistem pemerintahan akan jatuh dan bisa diambil alih oleh kaum elite /orang orang atas tersebut.

Karena orang pada umumnya akan memilih partai bukan berdasarkan rasional, akan tetapi berdasarkan rasa. Jadi walaupun partai memiliki tujuan yang jelas, visi misi yang jelas dan memihak rakyat, akan tetapi semua itu dapat dikalahkan hanya dengan rasa. Seperti hanya jika kita telah menyukai suatu hal, maka tidak akan peduli dengan hal yang lain walaupun mungkin lebih baik.

- a. Pembentukan sikap, keyakinan, watak, kepribadian.
- b. Praxis, aksi, perbuatan menuju peningkatan (transendensi) bagi struktur-struktur politik dan kemasyarakatan.
- c. Demokratisasi di segala segi kehidupan.
- d. Kritik kemasyarakatan, dan kritik terhadap kesalahan-kesalahan politik yang dilakukan oleh birokrasi dan partai-partai politik. Dengan demikian tujuan khusus pendidikan politik yang khas dan unik adalah :

d. Melatih orang melakukan perbuatan-perbuatan sosial yang baik dan benar, dan pemupukan kabajikan-kebajikan/kebaktian terhadap sesama masyarakat.

e. Dalam bentuk solidaritas, cinta bangsa sendiri dan tanah air, bekerja kooperatif (gotong royong), “fairplay” jujur dan bersungguh-sungguh, dan memupuk toleransi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dalam pendidikan politik itu ada dua unsur pokok sangat didambakan atau disyaratkan, yaitu : -Pembentukan hati nurani politik, dan - Ethik/moralitas pertanggung jawaban politik. Supaya orang menggunakan politik sebagai alat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dan umat di dunia (dan tidak untuk serakah-serakahnya mengumpulkan kekuasaan, kekayaan dan kemakmuran bagi diri sendiri).

Semangat dari pendidikan politik adalah keikutsertaan (masyarakat) dalam peristiwa-peristiwa politik. Oleh karena itu tujuan pendidikan politik harus merupakan tujuan (hidup) rakyat, yaitu tujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang vital, supaya bisa “survive”, bisa bertahan hidup. Kalaupun pendidikan politik itu belum mampu melaksanakan aksi-aksi politik tertentu, sekurang-kurangnya lembaga ini bisa mempersiapkan tenaga-tenaga “siap temapur” untuk perjuangan di panggung politik.

4. Fungsi Belajar Politik Dan Pertanggungjawaban Politik bagi Masyarakat

Sedikit atau banyak pendidikan politik itu merupakan aktivitas agogis yang terlembagakan, yang secara sistematis dan intensional berusaha mendorong peserta (siswa, orang dewasa, rakyat) untuk berpartisipasi politik lebih aktif lagi dalam

membangun lembag-lembaga kemasyarakatan dan politik. Maka pendidikan politik itu megajukan appel terhadap pertanggungjawaban pemerintah untuk ikut menata masyarakat lingkungan sendiri, di samping mendapatkan hak-haknya yang wajar, yaitu untuk membuat “bangunan-bangunan dan bentuk-bentuk” baru di tenagh lingkungan masyarakat sendiri. Semua aktivitas itu dilakukan secara bertanggung jawab dalam ikatan-ikatan hidup bersama secara gotongg royong atau kolektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Politik yang dilaksanakan Partai Hanura, pendidikan politik menjadi salah satu program partai secara nasional. Ini dilatarbelakangi kegiatan pendidikan politik bagi kader dan masyarakat adalah kewajiban partai yang diatur undang-undang. Secara umum, pendidikan politik bagi kader bertujuan memperkuat ideologi partai dalam menjalankan tugas-tugasnya.

B. Saran

Berdasarkan Simpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Partai Politik Hanura tetap harus mengadakan sosialisasi terkait tentang pentingnya Pendidikan politik bagi masyarakat serta memberikan hal-hal yang bermanfaat sebagaimana pentingnya berpendidikan politik.
2. Partai Politik Hanura harus senantiasa tetap mengikut sertakan dalam sosialisasi kepada masyarakat untuk bisa tetap mengetahui dasar dalam mengikuti Pendidikan politik sesuai dengan sistem partai politik Hanura.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik, hlm.407. 13 Eko Handoyo dan Puji Lestari, Pendidikan Politik, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017)
- Hermawan, I. C. (2020). Pendidikan Politik dan Partai Politik. *Diktat Kuliah*, 99.
- Hidayat, C. (2015). Partai Politik dalam menyelenggarakan pendidikan. *Wikipedia*,
1. http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_politik
- Kantaprawira (2015) Upaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan politik. *Jurnal Politik. Volume 11-12*
- Kartini. Kertono (2020) Fungsi Dan Peran Partai Politik Dalam Bermasyarakat. *Jurnal. Pendidikan Politik. 15-27* <http://rudyhartono.blogs.uny.ac.id/>
- Mariam Budiarjo, (2020). Partai Politik . *Jurnal Politik Volume: 7-9*
- Masriyani, M., & Yanti, H. (2019). Fungsi Partai Politik dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat. *Wajah Hukum*, 3(1), 97.
<https://doi.org/10.33087/wjh.v3i1.50>
- Nasrullah, Amir. 2016 . Tujuan Pendidikan Politik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Politik 12-15*
- Nurgiansah, Sukmawati, (2020). Pendidikan Politik Pada Masa Pandemi. *jurnal pendidikan Sosial Dan Politik. 16*
- Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik
The Role of Political Parties In Conducting Political Education. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 5(1), 51–59.
- Puji, Lestari (2017). Pendidikan Politik. *Jurnal Politik. 11-12*.
- Purwanto, N. (2015). Pengaruh Politik Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal*

Manajemen Pendidikan UNY, 02, 114488.

Setiati, I., & Utami, B. (2019). *Peran Partai Politik Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Ditinjau Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik Perspektif Hasan Al-Banna. 1, 1–8.*

yayat hendayana. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi. 7–10.*

Sariningtiya, (2014) Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik.

Jurnal Sosial dan Politik. 54

Ramlah , (2020). Kontribusi partai Politik Ditengah Pandemi Covid 19 di Kabupaten Gowa. *Jurnal Politik . 27-28*

Hariyati, (2018). Peran Partai Politik Dalam meningkatkan Partisipasi Politik ZW2Melalui Pendidikan Politik . *Jurnal Politik 9-10*



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Surat Izin Penelitian Dari PTSP Kabupaten Takalar



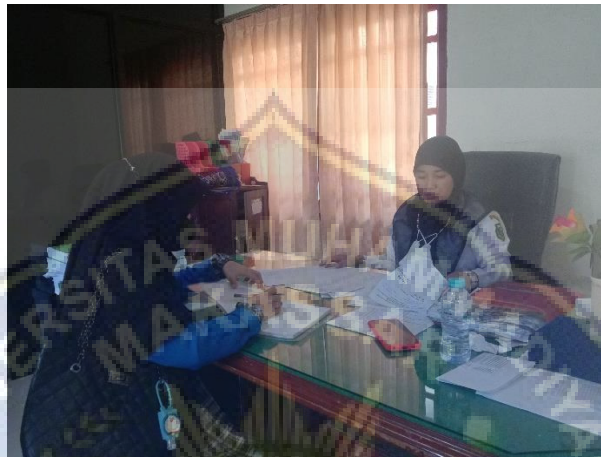
Lampiran 2

Surat Selesai Meneliti dari Kantor DPRD Kab. Takalar



Pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

Ibu Sitti Fatimah : laporan untuk penelitian



Pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

3. Wawancara dengan Anggota DPRD Kab. Takalar Partai Hanura



Pada Hari Senin, 31 Januari 2022



Pembagian Masker oleh tim partai Hanura pada anak panti asuhan



Rapat bersama pimpinan cabang DPC partai Hanura

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

M Triyastono Taufik, Ujang Jamaludin, Ronni Ikwandi. "PERAN PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN POLITIK", Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 2019

Publication

3%

2

Submitted to State Islamic University of Atauddin Makassar

Student Paper

2%

3

hima-k3.pps.ac.id

Internet Source

2%

4

konsultasiskripsi.com

Internet Source

2%

5

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7%
2	www.kajianpustaka.com Internet Source	4%
3	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	4%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	pusatdapodik.com Internet Source	2%
6	ejournal.umm.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
9	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%

Rahmayani suwarsi sukma 105641103817 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

2%

3

repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

3%

3

digilib.admin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%



at. Rahmayani suwarsi sukma 105641103817 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



RIWAYAT HIDUP



ST. RAHMAYANI SUWARSU SUKMA, Lahir di Takalar, pada tanggal 17 Februari 1998. Anak pertama dari pasangan Subhan Dg. Nai dan Hj Megawati Dg. Romba. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Inpres Bontorita pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 3 Takalar dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 2022 ini akan mengantarkan penulis untuk mendapatkan Gelar Sarjana Satu (S.1) dengan Menyusun karya ilmiah yang berjudul “ Peran partai politik Hanura dalam melaksanakan Pendidikan politik dikabupaten Takalar”